

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan pengujian atas pengaruh antara dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel dan diperoleh sebanyak 38 perusahaan selama tiga tahun periode penelitian (2019- 2021) dengan jumlah akhir sebanyak 114 sampel. Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
3. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
4. Variabel komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan antara lain :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya mekanisme *good corporate governance* yang diproksikan oleh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran komite audit.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur sehingga mengakibatkan jumlah sampel terbatas.
3. Periode dalam penelitian yang cenderung pendek yakni selama 3 tahun (2019-2021).

5.2.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah proksi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya sampel yang digunakan dalam penelitian bukan hanya dari perusahaan manufaktur saja melainkan menggunakan semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan untuk memperluas pengamatan penelitian.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah rentan waktu penelitian lebih dari tiga tahun sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan memperluas kondisi perusahaan yang sesungguhnya.